

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum.

1. Sejarah Asuransi Jiwa Syariah AJB Bumiputra 1912 Kantor Operasional Blitar.

Asuransi Jiwa Bersama Bumiputra 1912 atau lebih dikenal sebagai AJB Bumiputra 1912 adalah perusahaan asuransi jiwa nasional milik Bangsa Indonesia yang pertama dan tertua. Didirikan pada tanggal 12 Februari 1912 di Magelang Jawa Tengah atas prakara seorang guru sederhana bernama M.Ng Dwidjosewojo seorang Sekertaris Persatuan Guru Hindia Belanda (PGHB) sekaligus Sekertaris Pengurus Besar Budi Utomo.

Gagasan pendirian perusahaan asuransi jiwa ini, terdorong oleh keprihatinan mendalam terhadap nasib para guru bumiputra (pribumi). Ia mencetuskan gagasannya pertama kali dalam kongres Budi Utomo tahun 1910. Kemudian baru terealisasi menjadi Badan Usaha sebagai salah satu keputusan kongres pertama PGHB di Magelang tanggal 12 Februari 1912. Dalam keputusannya M.Ng Dwidjosewojo bertindak sebagai Presden komisaris dan dibantu oleh M. K.H Soebroto sebagai Direktur dan M. Adimidjojo sebagai bendahara. Ketiga orang inilah yang kemudian dikenal sebagai “tiga serangkai” pendiri Bumiputra, sekaligus sebagai peletak batu pertama perusahaan asuransi nasional Indonesia.

B. Analisis Karakteristik Profil Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang ada beberapa gambaran mengenai karakteristik dari para nasabah Asuransi Jiwa Syariah AJB Bumiputra 1912 kantor Unit Operasional Blitar yang menjadikan responden dalam penggalan data menggunakan angket. Disini peneliti mengemukakan karakteristik tersebut berdasarkan usia, jenis kelamin, pekerjaan, tingkat pendidikan terakhir, penghasilan perbulan dan pengeluaran perbulan.

a. Jenis Kelamin

Berdasarkan distribusi frekuensi jenis kelamin responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini seperti yang dicantumkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Responden	Prosentase
Laki-laki	45	46,39%
Perempuan	52	53,60%
Jumlah	97	100%

Sumber: Kuesioner Identitas Responden No. 2

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, maka dapat diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 45 orang atau 46,39% dari jumlah responden, sedangkan yang berjenis kelamin perempuan adalah sebanyak 52 orang responden atau 53,60% dari jumlah responden. Dengan demikian maka karakteristik responden

dalam jenis kelamin yang paling dominan yaitu jenis kelamin perempuan karena prosentase dari dari jumlah respondennya lebih banyak.

b. Usia

Berdasarkan distribusi frekuensi usia responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini seperti yang dicantumkan dalam tabel berikut :

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia

Definisi usia	Responden	Prosentase
≤ 25	7	7,21%
26 - 30	30	30,92%
31 – 35	35	36,08%
36 – 40	25	25,77%
≥ 41	0	0%
Total	97	100%

Sumber: Kuesioner Identitas Responden No.3

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa responden yang berusia ≤ 25 th adalah 7 orang atau 7,21%, responden yang berusia 26-30th adalah 30 orang atau 30,92% dari jumlah responden, responden yang berusia 31-35 th adalah 35 orang atau 36,08% dari jumlah responden, responden yang berusia 36-40 th 25 orang atao 25,77% dari jumlah responden, dan responden yang berusia ≥ 41 th adalah tidak ada orang atau 0% dari jumlah responden.

Dengan demikian kelompok yang paling dominan yang berasuransi di Asuransi Jiwa Syariah AJB Bumiputera 1912 Kantor Operasional Blitar adalah kelompok usia 31-35 th dengan jumlah responden 35 orang atau 36,08% dari jumlah responden yang berhasil di teliti dan diberi angket.

Dari hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh dari faktor usia terhadap keputusan nasabah Asuransi Jiwa Syariah AJB Bumiputera Blitar. Hal demikian dikarenakan membeli asuransi jiwa syariah di usia tersebut dan masih sehat adalah cara terbaik untuk memastikan seorang individu memiliki perlindungan asuransi jiwa sepanjang hidup.

c. Tingkat Pendidikan Terakhir

Berdasarkan distribusi frekuensi tingkat pendidikan terakhir responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini seperti yang dicantumkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Responden	Prosentase
SD	0	0%
SMP	14	14,43%
SMA	33	34,02%
S1	40	41,23%
S2	10	10,30%
S3	0	0%
Total	97	100%

Sumber: Kuesiner Identitas Responden No.4

Berdasarkan tabel 4.3 diatas bahwa dapat diketahui responden yang memiliki tingkat pendidikan terakhir SD atau Sederajat adalah tidak ada atau 0% dari jumlah responden, responden tingkat pendidikan terakhir SMP/Sederajat adalah sebanyak 14 orang atau 14,43% dari jumlah responden, sedangkan responden tingkat pendidikan terakhir SMA/ Sederajat adalah 33 orang atau 34,02% dari jumlah responden, responden pendidikan terakhir SARJANA S1 sebanyak 40 orang atau 41,23% dari jumlah responden, responden yang memiliki tingkat pendidikan SARJANA S2 adalah 10 orang atau 10,30 % dari jumlah responden.

Dengan demikian kelompok yang paling dominan yang berasuransi di Asuransi Jiwa Syariah AJB Bumiputera 1912 Kantor Operasional Blitar adalah kelompok yang memiliki tingkat prosentase pendidikan terakhir sarjana dengan jumlah responden 40 orang atau 41,23% dari jumlah responden.

d. Pekerjaan

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan

Bidang Pekerjaan	Responden	Prosentase
TNI/ Polri	10	10,30%
PNS	17	17,52%
Guru	19	19,58%
Wiraswasta	36	37,11%
Lain-lain	15	15,46%
Total	97	100%

Sumber: Kuesioner Identitas Responden No.5

Berdasarkan prosentase pada tabel 4.4 diatas maka jumlah responden yang pekerjaannya sebagai TNI/ Polri adalah 10 orang atau 10,30% dari jumlah responden, responden yang pekerjaannya sebagai PNS yaitu 17 orang atau 17,52% dari jumlah responden, sedangkan responden yang pekerjaannya guru sebanyak 19 orang atau 19,58 % dari jumlah responden, responden yang pekerjaannya sebagai wiraswata adalah 36 orang atau 37,11% dari jumlah responden, responden yang pekerjaannya sebagai lain-lain yaitu 15 orang atau 15,46% dari jumlah responden.

Dengan demikian kelompok yang paling dominan yang berasuransi di Asuransi Jiwa Syariah AJB Bumiputera 1912 kantor Operasional Tulungagung adalah kelompok pekerjaan wiraswasta dengan jumlah responden 36 orang atau 37,11% dari jumlah responden yang ada.

e. Agama

Berdasarkan distribusi frekuensi pekerjaan responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini seperti yang dicantumkan dalam tabel berikut :

Tabel 4.5**Ditribusi Frekuensi Berdasarkan Agama**

Agama	Responden	Prosentase
Islam	93	95,87%
Kristen	4	4,12%
Budha	0	0%
Hindu	0	0%
Lain-lain	0	0%
Total	97	100%

Sumber: Kuesioner Identitas Responden No. 6

Berdasarkan tabel 4.5 diatas bahwa dapat diketahui responden yang memiliki agama islam sebanyak 93 orang atau 95,87% dari jumlah responden, responden yang beragama kristen sebanyak 4 orang atau 4,12% dari jumlah responden, sedangkan masing responden yang beragama Budha, Hindu, lain-lain adalah sebanyak 0 orang atau tidak ada responden.

Dengan demikian kelompok yang paling dominan yang berasuransi syariah di AJB Bumiputera cabang Blitar adalah orang yang beragama islam, yang memiliki prosentase 93 orang atau 95,87% dari jumlah responden.

f. Penghasilan Perbulan

Berdasarkan distribusi frekuensi penghasilan perbulan responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini seperti yang dicantumkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Penghasilan Perbulan

Tingkat penghasilan	Responden	Prosentase
$\leq 1.000.000$	1	1,03%
1.000.001 – 2.000.000	11	11,34%
2.000.001 – 4.000.000	23	23,71%
4.000.001 – 6.000.000	29	29,89%
$\geq 6.000.000$	33	34,02%
Total	97	100%

Sumber: Kuesioner Identitas Responden No. 7

Berdasarkan tabel 4.6 distribusi penghasilan responden yang dijadikan sampel yang memiliki penghasilan $\leq 1.000.000$ sebanyak 1 orang atau 1,03% dari jumlah responden. Responden yang memiliki penghasilan 1.000.001 – 2.000.000 sebanyak 11 orang atau 11,34% dari jumlah responden. Responden yang memiliki penghasilan 2.000.001 – 4.000.000 sebanyak 23 orang atau 23,71% dari jumlah responden. Responden yang memiliki penghasilan 4.000.001 – 6.000.000 sebanyak 29 orang atau 29,89% dari jumlah reponden. Responden yang memiliki penghasilan $\geq 6.000.000$ sebanyak 33 orang atau 34,02 %.

Dengan demikian kelompok yang paling dominan dalam berasuransi di asuransi AJB Bumiputera 1912 cabang Blitar adalah kelompok yang memiliki prosentase tingkat penghasilan $\geq 6.000.000$ dengan jumlah sebanyak 33 orang atau 34,02%.

g. Berapa Lama Menjadi Nasabah AJB Bumiputera Syariah

Berdasarkan distribusi frekuensi penghasilan perbulan responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini seperti yang dicantumkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.7

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Berapa Lama Nasabah Mengenal AJB Bumiputera Syariah

Waktu	Responden	Prosentase
≤ 1 Tahun	6	6,18%
1 – 2 Tahun	25	25,77%
2 - 3 Tahun	31	31,95%
≥ 3 Tahun	35	36,08%
Total	97	100%

Sumber: Kuesioner Identitas Responden No 8

Berdasarkan tabel 4.7 diatas bahwa dapat diketahui responden yang lebih lama mengenal asuransi syariah di AJB Bumiputera 1912 cabang Blitar. Dengan jangka waktu ≤ 1 Tahun sebanyak 6 orang atau 6,18% dari jumlah responden, jangka waktu 1 – 2 Tahun sebanyak 25 orang atau 25,77% dari jumlah responden, jangka waktu 2 - 3 Tahun sebanyak 31 orang atau 31,95% dari jumlah responden, sedangkan jangka waktu ≥ 3 Tahun sebanyak 35 orang atau 36,08% dari jumlah responden.

Dengan demikian kelompok yang paling dominan yang berasuransi syariah di AJB Bumiputera 1912 cabang Blitar adalah kelompok yang memiliki jangka waktu ≥ 3 Tahun dengan jumlah orang sebesar 35 atau 36,08% dari jumlah responden.

h. Mengetahui Produk AJB Bumiputera Syariah

Berdasarkan distribusi frekuensi mengetahui responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini seperti yang dicantumkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.8

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Mengetahui Produk AJB Bumiputera

Pemasaran	Responden	Prosentase
Brosur	4	4,12%
Promosi	7	7,21%
Kerabat	30	30,92%
Orang lain	17	17,52%
lainnya	39	40,20%
Total	97	100%

Sumber: Kuesiner Identitas Responden No.9

Tabel 4.8 distribusi berdasarkan cara mengetahui produk syariah AJB Bumiputera 1912 dengan cara brosur sebanyak 4 orang atau 4,12% dari jumlah responden, responden yang memilih promosi sebanyak 7 orang atau 7,21% dari jumlah responden, responden yang memilih kerabat sebanyak 30 orang atau 30,92% dari jumlah responden, responden yang memilih orang lain sebanyak 17 orang atau 17,52% dari jumlah responden, responden yang menjawab lainnya sebanyak 39 orang atau 40,20% dari jumlah responden.

Dengan demikian kelompok yang paling dominan yang berasuransi syariah di AJB Bumiputera 1912 cabang Blitar adalah

kelompok yang memilih lainnya dengan jumlah 39 orang atau 40,12% dari jumlah responden yang ada.

C. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Uji validitas dan Realibitas

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk valid atau tidaknya suatu data.

Dalam penelitian ini, validitas diukur dengan cara melihat nilai *corrected item total*, apabila nilai positif dan nilai lebih dari 0,3, maka data tersebut valid.

Tabel 4.9

**Hasil Uji Validitas Data Nasabah Yang Berasuransi Syariah Di AJB
Bumiputera 1912 Cabang Blitar**

Variabel	Indikator	<i>Corrected Item- Total correlation</i>	Keterangan
Persepsi	Sikap	0,872	Valid
	Motivasi	0,816	Valid
	Minat	0,864	Valid
Minat	Kebutuhan	0,904	Valid
	Kepercayaan	0,806	Valid
	Keamanan	0,769	Valid
Motivasi	Kepemilikan sosial	0,892	Valid
	Rasa aman	0,791	Valid
	Kebutuhan fisiologis	0,780	Valid
Sikap	Komponen kognitif	0,859	Valid
	Komponen afektif	0,776	Valid
	Komponen konktif	0,789	Valid
Keputusan Konsumen	Pengenalan kebutuhan	0,908	Valid
	Keputusan memilih	0,841	Valid
	Evaluasi setelah pembelian	0,873	Valid

Sumber: data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel di atas, seluruh item adalah valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari 0,3. Penelitian ini semua item dalam instrumen memenuhi persyaratan validitas serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Uji reliabilitas ini menggunakan metode *Alpha Cronbach's* dan diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach*. skala dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai *alpha cronbach* 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel
- 2) Nilai *alpha cronbach* 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel
- 3) Nilai *alpha cronbach* 0,41 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel
- 4) Nilai *alpha cronbach* 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel
- 5) Nilai *alpha cronbach* 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel

Tabel 4.10
Hasil uji relailibitas nasabah yang berasuransi syariah di
AJB Bumiputera1912 cabang Blitar

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Persepsi (X_1)	0,932	Sangat Reliabel
Minat (X_2)	0,881	Sangat Reliabel
Motivasi (X_3)	0,853	Sangat Reliabel
Sikap (X_4)	0,852	Sangat Reliabel
Keputusan Memilih (Y)	0,904	Sangat Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 18.0, 2018

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Cronbach' Alpha* untuk varibel persepsi sebesar 0,896, untuk variabel minat sebesar 0,911, untuk variabel motivasi sebesar 0,935, untuk variabel sikap sebesar 0,935, dan untuk variabel keputusan memilih sebesar 0,966 adalah sangat reliabel.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengukur apakah data yang dimiliki berdistribusi normal ataukah tidak. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah Kolmogorov-Smirnov. Data berdistribusi normal apabila nilai Sig. > 0,05.

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas Nasabah Yang Berasuransi Syariah di AJB Bumiputera 1912
cabang Blitar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PERSEP		MOTIVAS		KEPUTU
		SI_NASA	MINAT_N	I_NASAB	SIKAP_N	SAN_ME
		BAH	ASABAH	AH	ASABAH	MILIH
N		97	97	97	97	97
Normal	Mean	20,09	20,18	20,70	20,88	20,29
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	5,029	4,977	5,021	4,428	5,214
Most Extreme	Absolute	,122	,112	,107	,095	,093
Differences	Positive	,074	,056	,063	,072	,073
	Negative	-,122	-,112	-,107	-,095	-,093
Kolmogorov-Smirnov Z		1,201	1,105	1,056	,936	,911
Asymp. Sig. (2-tailed)		,112	,174	,215	,345	,377

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari hasil pengujian normalitas diatas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) variabel persepsi nasabah sebesar 0,112. Nilai Sig. $0,112 > 0,05$, maka data variabel persepsi nasabah berdistribusi normal.
2. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) variabel minat nasabah sebesar 0,174. Nilai Sig. $0,174 > 0,05$, maka data variabel minat nasabah berdistribusi normal.
3. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) variabel motivasi nasabah sebesar 0,215. Nilai Sig. $0,215 > 0,05$, maka data variabel motivasi nasabah berdistribusi normal.

4. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) variabel sikap nasabah sebesar 0,345. Nilai Sig. $0,345 > 0,05$, maka variabel sikap nasabah berdistribusi normal.
5. Nilai Asymp. Sig (2-tailed) variabel keputusan memilih sebesar 0,377. Nilai Sig. $0,377 > 0,05$, maka variabel keputusan memilih berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10 dan Tolerance lebih dari 0,1, maka model terbebas dari multikolinearitas.

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinearitas Nasabah Yang Berasuransi Syariah di AJB Bunioutera
1912 cabang Blitar

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	PERSEPSI_NASABAH	,118	8,461
	MINAT_NASABAH	,102	9,814
	MOTIVASI_NASABAH	,136	7,328
	SIKAP_NASABAH	,157	6,362

- a. Dependent Variable: KEPUTUSAN_MEMILIH
Sumber: Hasil pengolahan Data SPSS 18.0, 2018

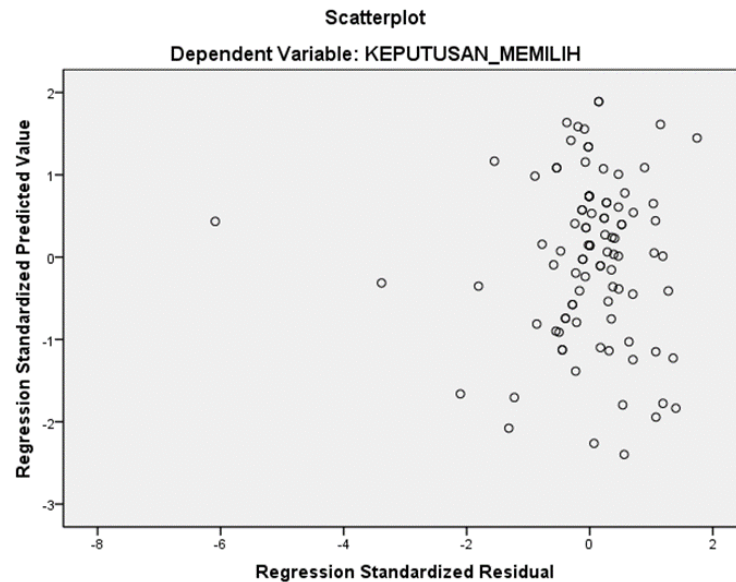
Dari hasil pengujian diatas,diketahui bahwa nilai *Tolerance* variabel persepsi nasabah $0,118 > 0,1$, nilai VIF sebesar $8,461 < 10$. Variabel minat nasabah $0,102 > 0,1$, nilai VIF sebesar $9,814 < 10$. Variabel motivasi nasabah $0,136 > 0,1$, nilai VIF sebesar $7,328 < 10$. Sedangkan variabel sikap nasabah $0,157 > 0,1$, nilai VIF sebesar $6,362 < 10$. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada masing-masing variabel.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk menguji terjadinya perbedaan varian residual pada semua pengamatan di dalam model regresi. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot*. Tidak terdapat heteroskedastisitas apabila:

- 1) Penyebaran titik-titik sebaiknya tidak berpola,
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0,
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 18.0, 2018

Dari gambar *Scatterplot* di atas, maka model titik-titik tidak terdapat heteroskedastisitas karena penyebaran titik-titik tidak membentuk sebuah pola; titik-titik menyebar ke atas dan ke bawah serta menyebar di sekitar angka 0; dan titik-titik tidak hanya mengumpul di atas atau di bawah saja.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil pengujian pengaruh variabel independen (kejujuran dan keadilan) terhadap variabel dependen (tingkat volume penjualan) dengan menggunakan uji regresi linear berganda sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Linear Berganda Yang Berasuransi Syariah di
AJB Bumiputera 1912 cabang Blitar

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1,710	,690		-2,480	,015
PERSEPSI_NASABA H	,197	,082	,190	2,396	,019
MINAT_NASABAH	,216	,089	,206	2,418	,018
MOTIVASI_NASABA H	,409	,077	,394	5,339	,000
SIKAP_NASABAH	,250	,081	,212	3,091	,003

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 18.0, 2018

Berdasarkan hasil tabel di atas, maka dapat dikembangkan sebuah model persamaan regresi:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

$$Y = -1,710 + 0,197X_1 + 0,216X_2 + 0,409X_3 + 0,250X_4$$

Atau

Keputusan memilih = -1,710 (konstanta) + 0,197 (persepsi nasabah) + 0,216 (minat nasabah) + 0,409 (motivasi nasabah) + 0,250 (sikap nasabah)

Keterangan:

- a. Konstanta sebesar -1,710 artinya apabila persepsi nasabah, minat nasabah, motivasi nasabah, dan sikap nasabah maka dianggap konstan maka tingkat keputusan menurun sebesar 1,710 satu satuan.

- b. Koefisien regresi X1 sebesar 0,197 artinya persepsi nasabah naik sebesar satu satuan maka keputusan memilih akan meningkat sebesar 0,197 satu satuan.
- c. Koefisien regresi X2 sebesar 0,216 artinya apabila minat nasabah naik sebesar satu satuan maka keputusan memilih akan meningkat sebesar 0,216.
- d. Koefisien regresi X3 sebesar 0,409 artinya apabila motivasi nasabah naik sebesar satu satuan maka keputusan memilih meningkat sebesar 0,409 satu satuan.
- e. Koefisien regresi X4 sebesar 0,250 artinya apabila sikap nasabah naik sebesar satu satuan maka keputusan memilih naik sebesar 0,250 satu satuan.

Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menandakan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

5. Uji Hipotesis

a. Uji t (*t-test*)

Uji t (koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian yang digunakan, yaitu:

- 1) H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$.
- 2) H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Adapun prosedurnya sebagai berikut.

H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_a : terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam pengambilan keputusan ditentukan dengan cara jika,

- 1) Nilai Sig. > $\alpha(0,05)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Nilai Sig. < $\alpha(0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4.14
Hasil Uji t Nasabah Yang Berasuransi Syariah di AJB Bumiputera 1912
cabang Blitar

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1,710	,690		-2,480	,015
PERSEPSI_NASABA H	,197	,082	,190	2,396	,019
MINAT_NASABAH	,216	,089	,206	2,418	,018
MOTIVASI_NASABA H	,409	,077	,394	5,339	,000
SIKAP_NASABAH	,250	,081	,212	3,091	,003

a. Dependent Variable: keputusan memilih

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 18.0, 2018

Berdasarkan variabel hasil uji t diatas dapat dirumuskan dan ditari kesimpulan sebagai berikut.

1) Rumusan masalah pertama dengan hipotesis, persepsi nasabah berpengaruh terhadap keputusan memilih asuransi syariah di AJB Bumiputera cabang Blitar. Dengan ketentuan:

H_0 : tidak terdapat pengaruh persepsi nasabah terhadap keputusan memilih asuransi syariah di AJB Bumiputera cabang Blitar.

H_a : terdapat pengaruh persepsi nasabah terhadap keputusan memilih asuransi syariah di AJB Bumiputera cabang Blitar.

Nilai pada tabel di atas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,396 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,019. Dengan menggunakan tingkat kesalahan 5% (0,05), nilai signifikansi $2,396 > 0,05$ yang berarti menerima H_0 dan menolak H_a . Diketahui t_{tabel} sebesar 1,986, jadi diperoleh $t_{hitung} 2,396 < 1,986 t_{tabel}$, yang berarti menerima H_0 dan menolak H_a . Dengan demikian, maka terdapat pengaruh signifikan antara persepsi nasabah terhadap keputusan memilih asuransi syariah di AJB Bumiputera cabang Blitar.

2) Rumusan masalah kedua dengan hipotesis, minat nasabah berpengaruh terhadap keputusan memilih asuransi syariah di AJB Bumiputera Blitar. Dengan ketentuan:

H_0 : tidak terdapat pengaruh minat nasabah terhadap keputusan memilih asuransi syariah di AJB Bumiputera cabang Blitar.

H_a : terdapat pengaruh minat nasabah terhadap keputusan memilih asuransi syariah di AJB Bumiputera cabang Blitar.

Nilai pada tabel diatas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,148 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,018. Dengan menggunakan tingkat kesalahan 5% (0,05), nilai sigifikansi $0,018 < 0,05$ yang berarti tolak H_0 dan H_a . Diketahui t_{tabel} 1,986, jadi diperoleh $t_{hitung} 2,418 > 1,986$ t_{tabel} yang berarti menolak H_0 dan menerima H_a . Dengan demikian, maka terdapat pengaruh signifikan antara minat nasabah terhadap keputusan memilih asuransi syariah di AJB Bumiputera cabang Blitar.

- 3) Rumusan masalah ketiga dengan hipotesis, motivasi nasabah berpengaruh terhadap keputusan memilih asuransi syariah di AJB Bumiputera Blitar. Dengan ketentuan:

H_0 : tidak terdapat pengaruh motivasi nasabah terhadap keputusan memilih asuransi syariah di AJB Bumiputera cabang Blitar.

H_a : terdapat pengaruh motivasi nasabah terhadap keputusan memilih asuransi syariah di AJB Bumiputera cabang Blitar.

Nilai pada tabel diatas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,339 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Dengan menggunakan tingkat kesalahan 5% (0,05), nilai sigifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti tolak H_0 dan H_a . Diketahui t_{tabel} 1,986, jadi diperoleh t_{hitung} $5,339 > 1,986$ t_{tabel} yang berarti menolak H_0 dan menerima H_a . Dengan demikian, maka terdapat pengaruh signifikan antara motivasi nasabah terhadap keputusan memilih asuransi syariah di AJB Bumiputera cabang Blitar.

- 4) Rumusan masalah keempat dengan hipotesis, sikap nasabah berpengaruh terhadap keputusan memilih asuransi syariah di AJB Bumiputera Blitar. Dengan ketentuan:

H_0 : tidak terdapat pengaruh sikap nasabah terhadap keputusan memilih asuransi syariah di AJB Bumiputera cabang Blitar.

H_a : terdapat pengaruh sikap nasabah terhadap keputusan memilih asuransi syariah di AJB Bumiputera cabang Blitar.

Nilai pada tabel diatas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,091 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,003. Dengan

menggunakan tingkat kesalahan 5% (0,05), nilai sigifikansi $0,003 < 0,05$ yang berarti tolak H_0 dan H_a . Diketahui t_{tabel} 1,986, jadi diperoleh $t_{hitung} 3,339 < 1,986$ t_{tabel} yang berarti menolak H_0 dan menerima H_a . Dengan demikian, maka terdapat pengaruh antara sikap nasabah terhadap keputusan memilih asuransi syariah di AJB Bumiputera cabang Blitar.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F (simultan) digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian yang digunakan, yaitu :

- 1) H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$.
- 2) H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Adapun prosedurnya sebagai berikut.

H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_a : terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam pengambilan keputusan ditentukan dengan cara jika,

- 1) Nilai Sig. $> \alpha(0,05)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Nilai Sig. $< \alpha(0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4.15
Hasil Uji F Nasabah Yang Berasuransi Syariah di AJB Bumiputera
1912 Cabang Blitar

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2431,756	4	607,939	313,930	,000 ^a
Residual	178,162	92	1,937		
Total	2609,918	96			

a. Predictors: (Constant), SIKAP_NASABAH, MOTIVASI_NASABAH, PERSEPSI_NASABAH, MINAT_NASABAH

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN_MEMILIH

Berdasarkan hasil pengujian uji F diatas , dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 313,930 dengan nilai signifikansi 0,000. Dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5% (0,05), nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti menolak H_0 dan menerima H_a . . Diketahui nilai F_{tabel} sebesar 2,47 jadi diperoleh $F_{hitung} 313,930 > 2,47 F_{tabel}$, yang berarti menolak H_0 dan menerima H_a . Dengan demikian, maka terdapat pengaruh secara signifikan antara persepsi, minat, motivasi, dan sikap nasabah dengan simultan atau bersama-sama terhadap keputusan memilih asuransi syariah di AJB Bumiputera di Blitar.

6. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) adalah analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel persepsi, minat, motivasi dan sikap terhadap keputusan memilih asuransi syariah di AJB Bumiputera 1912 cabang Blitar.

Tabel 4.16
Hasil Koesfisien Determinasi Nasabah Yang Berasuransi Syariah di AJB
Bumiputera 1912 cabang Blitar

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,965 ^a	,932	,929	1,392	1,912

a. Predictors: (Constant), SIKAP_NASABAH, MOTIVASI_NASABAH, PERSEPSI_NASABAH, MINAT_NASABAH

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN_MEMILIH

Untuk menghitung besarnya kontribusi yang diberikan dengan menghitung nilai *R Square* dan dikalikan 100%. Nilai *R Square* sebesar 0,932 dikalikan 100% hasilnya 93,2%, maka variabel persepsi, minat, motivasi, dan sikap nasabah memberikan kontribusi sebesar 93,2% terhadap keputusan memilih asuransi syariah di AJB Bumiputera cabang Blitar.